

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bantuan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Terhadap Produksi Pertanian (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani, di Desa Ngamprah Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat), dimana Kawasan Rumah Pangan Lestari merupakan program kementerian yang bertujuan agar memiliki kemandirian pangan keluarga dan melestarikan tanaman pangan pada pekarangan rumah supaya dapat dimanfaatkan.

Penelitian dilakukan pada Kelompok Wanita Tani Arimbi di Desa Ngamprah Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat, Anggota Kelompok Wanita Tani Arimbi terdiri dari 30 orang yang sekaligus menjadi Populasi dan sampel dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji beda dua kondisi pada satu kelompok yaitu sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dari program KRPL menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji beda Paired Sampel Test, bahwa pada hasil pertanian memiliki pengaruh yang signifikan dari sebelum hingga sesudah mendapatkan bantuan KRPL, begitu juga dengan Bibit, Pupuk dan Media Tanam yang digunakan mendapatkan nilai yang signifikan, artinya bibit pupuk dan media tanam sama-sama memiliki nilai yang positif terhadap hasil pertanian. Sedangkan peralatan pertanian tidak menunjukkan nilai yang signifikan sehingga peralatan tidak memiliki hubungan yang positif dengan hasil pertanian, hal ini karena peralatan yang digunakan dari sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan tidak banyak memiliki perubahan. Adapun tenaga kerja yang digunakan dalam merawat pertanian tidak memiliki perubahan dari sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan yaitu tenaga kerja digunakan merupakan pemilik lahan dan tidak di bayar.

Kata Kunci : Uji Beda beda kondisi pada satu kelompok, hasil pertanian, bibit pertanian, pupuk pertanian, peralatan pertanian, tenaga kerja.

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Sustainable Food Home Area Assistance (KRPL) on Agricultural Production (Case Study of Women Farmers Group, in Ngamprah Village, Ngamprah District, West Bandung Regency), where the Lestrai Food Home Area is a ministry program that aims to have family food independence and conserving food plants in the yard so that it can be used.

The study was conducted at the Arimbi Farmers Women's Group in Ngamprah Village, Ngamprah District, West Bandung Regency. Members of the Arimbi Farmers Women's Group consisted of 30 people who were the population and sample in this study. The analysis used in this study is to use a test of two different conditions in one group, namely before and after getting help from the KRPL program using SPSS 25.

Based on the results of the study using a different paired sample test, that on agricultural products has a significant effect from before to after receiving KRPL assistance, as well as the seeds, fertilizers and planting media that are used get a significant value, meaning that fertilizer seeds and planting media are the same. the same has a positive value on agricultural yields. While agricultural equipment does not show a significant value so the equipment does not have a positive relationship with agricultural output, this is because the equipment used from before and after getting help does not have much change. The labor that is used in caring for agriculture does not have a change from before and after getting help, that is, the workers used are landowners and are not paid.

Keywords : Different test different conditions in one group, agricultural products, agricultural seeds, agricultural fertilizer, agricultural equipment, labor.